

## Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Usaha dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia

Nabilla Dwi Rachmadini<sup>1\*</sup>, Dheo Rimbano<sup>2</sup>, Tiansi Safitri<sup>3</sup>, Ahmad Chobil Ardian<sup>4</sup>,  
Krisma Apriyani<sup>5</sup>, Joni Ferdiansyah<sup>6</sup>, Cici Chah Yuni<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup> Universitas Bina Insan, Indonesia

Email: [Nabilla23rachmadini@gmail.com](mailto:Nabilla23rachmadini@gmail.com)<sup>1</sup>, [dheo\\_rimbano@gmail.com](mailto:dheo_rimbano@gmail.com)<sup>2</sup>, [tiansisafitri03@gmail.com](mailto:tiansisafitri03@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[abilchobil99@gmail.com](mailto:abilchobil99@gmail.com)<sup>4</sup>, [krismaapriyani17@gmail.com](mailto:krismaapriyani17@gmail.com)<sup>5</sup>, [joniferdi2629@gmail.com](mailto:joniferdi2629@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[cchahyuni022@gmail.com](mailto:cchahyuni022@gmail.com)<sup>7</sup>

Alamat: Jalan HM Soeharto Kelurahan Lubuk Kupang, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Kota  
Lubuklinggau, Sumatera Selatan

Korespondensi Penulis: [Nabilla23rachmadini@gmail.com](mailto:Nabilla23rachmadini@gmail.com)\*

**Abstract.** A review was conducted in Indonesia with the purpose of determining the impact of financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes on the performance and sustainability of UMKM businesses. The results of this review are presented in this article. According to the findings of earlier studies in the same field. The review covers the years 2016–2024 and is based on results from Systematic Literature Reviews (SLRs) conducted using Google Scholar. The study found that financial literacy, financial inclusion, and financial attitudes all had an impact on UMKM's business performance and sustainability.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Attitudes, UMKM.

**Abstrak.** Sebuah tinjauan dilaksanakan di Indonesia dengan bertujuan guna mengetahui dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil dari kajian ini disajikan dalam artikel ini. Hasil kajian ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya di bidang yang sama. Tinjauan ini mencakup tahun 2016-2024 serta didasarkan pada hasil dari *Systematic Literature Reviews* (SLR) yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Google Scholar. Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan mempunyai dampak pada kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan, UMKM.

### 1. LATAR BELAKANG

Pemerintah terus berupaya untuk mengatasi masalah kemiskinan dengan berbagai cara, termasuk mendorong peningkatan kewirausahaan di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah jenis perusahaan rintisan yang paling umum. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seharusnya dapat menambah PDB. Kehadiran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Ada ruang bagi UMKM untuk berkembang secara ekonomi dan sosial di Indonesia. Dengan demikian, fungsi pedagang, baik besar maupun kecil, berkontribusi pada ekonomi yang berkembang (Laucereno, 2019).

Merujuk “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tujuan UMKM adalah memungkinkan tumbuh dan berkembangnya usaha dalam rangka membangun perekonomian berdasarkan demokrasi ekonomi yang

berkeadilan. UMKM Indonesia sendiri mempunyai kontribusi dan peranan penting dalam melakukan kegiatan ekonomi produktif, memperluas dan menyerap tenaga kerja baru, membentuk Produk Domestik Bruto (PDB) dan jaringan keamanan usaha pada masyarakat berpendapatan rendah”.

Bergerak secara mandiri dan penuh dengan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi bagian penting dari perekonomian suatu negara. Alasannya ialah dikarenakan pasar UMKM telah meluas ke pasar global. Dengan pendekatan ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan perdagangan mata uang asing negara, dan mencapai pemerataan ekonomi bagi masyarakat kecil. Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia sedang mengalami peningkatan, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Sekitar 65,1 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) beroperasi di Indonesia pada tahun 2019, yang mencakup 99,99% dari seluruh bisnis. Sekitar 89,1 persen dari jumlah tersebut mendominasi penyerapan tenaga kerja dan kapasitas. Sebaliknya, dampak ekonomi usaha mikro terhadap PDB (Badan Pusat Statistika, 2020).

Secara keseluruhan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tumbuh dengan laju 9-15% per tahun; usaha-usaha ini telah menyumbangkan 61,1% dari PDB negara sejauh ini, sementara 5.640 pelaku ekonomi terbesar menyumbangkan 38,9%. Hanya 0,01% dari seluruh pelaku ekonomi yang termasuk dalam kategori ini. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi perekonomian Indonesia (Badan Pusat Statistika, 2020).

14.634 orang dari 34 negara bagian berpartisipasi dalam Survei Nasional Musim Panas tentang Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. Hasilnya, 49,68% dari populasi melek finansial, naik 38,03 poin persentase dari tahun 2019. Meskipun pada akhirnya mencapai lebih dari 50%, tren ini tersebar di Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan daerah lainnya. Di sisi lain, 51,69 persen berada di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, mendapatkan pendanaan menjadi tantangan tersendiri, yang pada akhirnya menghambat perkembangan UMKM. Kajian literasi keuangan tidak hanya tentang pengetahuan keuangan dasar untuk mencapai tujuan keuangan suatu perusahaan, tetapi juga tentang manajemen bisnis, mulai dari penganggaran dan perencanaan (Anggraeni, 2015).

Untuk meningkatkan perekonomian nasional, seseorang memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan secara efektif. Maksud dari penulisan “*Literature Review Paper*” ini guna mengetahui hubungan antara Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Usaha dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Literasi Keuangan**

Informasi produk yang akurat dan pengetahuan tentang bahaya konsumen merupakan hasil dari tingkat literasi keuangan yang tinggi. Pendapatan pajak pemerintah, pembangunan infrastruktur, dan layanan publik semuanya dipengaruhi secara positif oleh tingkat literasi keuangan masyarakat yang tinggi (Aribawa, 2016). Kemampuan seseorang untuk memahami, mengevaluasi, menangani, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan situasi keuangan mereka dikenal sebagai literasi keuangan (Sanistasya, et al., 2019). Dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai keuntungan yang dianggap sebagai keyakinan, seseorang harus memiliki keterampilan, informasi, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang (OJK, 2017). Literasi keuangan pada UMKM mengacu pada kemampuan manajer dalam menyusun laporan keuangan (Amri & Iramani, 2018).

Hal-hal yang memengaruhi literasi keuangan, seperti yang dikemukakan oleh Atmadja (2018);

#### **1. Pendidikan Keuangan dan Pelatihan Keuangan**

Salah satu cara yang paling penting untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM ialah dengan memberikan pendidikan atau pelatihan formal. Pendidikan keuangan membantu UMKM untuk mengelola dana perusahaan dengan lebih baik.

#### **2. Pengalaman dan Pengetahuan Keuangan**

Ketajaman bisnis dan keakraban dengan konsep-konsep keuangan dasar seperti perencanaan, pencatatan, dan pengelolaan arus kas memiliki dampak signifikan terhadap literasi keuangan. Kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik biasanya ditunjukkan oleh pengusaha kecil yang lebih berpengalaman.

#### **3. Akses terhadap Informasi Keuangan**

Kemampuan usaha kecil untuk mengakses informasi keuangan dari sumber terpercaya seperti bank, penasihat keuangan, dan lembaga pemerintah membantu meningkatkan literasi keuangan.

#### **4. Teknologi dan Inovasi Keuangan**

Pemanfaatan teknologi finansial, seperti aplikasi akuntansi digital dan layanan keuangan berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM sekaligus mengoptimalkan pengelolaan keuangan.

## **B. Inklusi Keuangan**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seluruh lapisan masyarakat harus mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang prima, mudah diakses, lancar, cepat, dan aman. Inklusi ini harus didasarkan pada kebutuhan dan kapasitas (Presiden, 2016). Ketika usaha kecil dan menengah dapat mengakses layanan keuangan dengan lebih baik, maka stabilitas keuangan suatu negara akan meningkat (Terzi, 2015). Berlandaskan definisi yang diberikan, jelas bahwa inklusi keuangan ialah proses membuat layanan serta produk keuangan lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.

Menurut (Rahmawati, 2021) aktor-faktor yang memengaruhi Inklusi Keuangan, khususnya:

### 1. Akses terhadap Jasa Keuangan

Kemudahan akses UMKM terhadap jasa keuangan seperti pinjaman, tabungan, dan asuransi berdampak pada inklusi keuangan. Akses ini akan memungkinkan pelaku UMKM memperoleh modal kerja dan dana untuk berinvestasi.

### 2. Literasi Keuangan

Faktor utama dalam meningkatkan inklusi keuangan ialah sejauh mana pemangku kepentingan UMKM memahami barang dan jasa keuangan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lebih mungkin mempunyai akses ke layanan keuangan formal jika tingkat literasi keuangan mereka tinggi.

### 3. Dukungan Teknologi Keuangan

Pemanfaatan teknologi keuangan seperti *e-wallet*, pinjaman online, dan *platform crowdfunding* memberikan kemudahan akses bagi UMKM terhadap pinjaman dan layanan keuangan.

### 4. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang mendukung inklusi keuangan, seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan digitalisasi UMKM, dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akses UMKM terhadap layanan keuangan.

## **C. Sikap Keuangan**

Sikap keuangan seseorang dapat digambarkan sebagai kerangka kerja mental dalam menangani uang. Pola pikir ini membantu dalam pengambilan keputusan dalam hal pengeluaran, tabungan, dan penganggaran, serta dalam mengelola situasi keuangan seseorang secara keseluruhan (Asandimitra, 2018). Sikap keuangan seseorang dapat digambarkan sebagai mentalitas, keyakinan, serta evaluasi mereka saat ini terkait dengan situasi keuangan mereka. Penggunaan penalaran keuangan yang baik dalam membuat keputusan yang tepat dan

mengelola sumber daya secara efektif adalah definisi lain dari pemikiran keuangan (Humaira, 2018). Jika pemilik bisnis mempunyai akses terhadap informasi keuangan yang akurat, sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan akan meningkat (Eniola, 2016). Merujuk Eniola, “pandangan pemilik perusahaan kecil tentang uang berdampak pada kemampuan mereka untuk mendapatkan pinjaman, mengembangkan modal, dan terlibat dalam kegiatan terkait bisnis lainnya. Ia menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah alasan mengapa individu yang makmur menabung untuk masa depan dan berinvestasi dengan tujuan masa depan”.

Elemen-elemen yang memengaruhi sikap moneter, seperti yang dinyatakan oleh Herawati (2020);

#### 1. Pola Pikir dan Kebiasaan Pengelolaan Keuangan

Sikap pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan. Sesuatu seperti; faktor lain, seperti cara berpikir saat menabung, melacak transaksi, dan memprioritaskan investas, juga memengaruhi kemampuan dalam menjaga stabilitas keuangan.

#### 2. Keyakinan terhadap Manfaat Perencanaan Keuangan

Para pelaku UMKM menyakini perencanaan keuangan membawa manfaat memiliki sikap positif terhadap penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pengalokasian dana untuk masa depan usahanya.

#### 3. Pengaruh Sosial dan Budaya Lokal

Nilai-nilai sosial dan budaya lokal, seperti kepercayaan masyarakat terhadap kredit bank dan preferensi terhadap tabungan informal, dapat mempengaruhi sikap pelaku UMKM terhadap keputusan keuangan.

#### 4. Pengalaman dan Literasi Keuangan

Pengalaman dalam pengelolaan keuangan, baik melalui praktik langsung maupun pelatihan formal/informal, dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pentingnya literasi keuangan bagi keberlanjutan perusahaan.

### **3. HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

#### **A. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan meningkat secara dramatis jika para pemangku kepentingannya semakin baik dalam mengelola keuangan (Yanti, 2019). Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan kinerja UMKM (Septiani & Wuryani, 2020). Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kinerja yang lebih baik di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menurut penelitian (Prakoso, 2020). “Peningkatan literasi keuangan, seperti yang terlihat pada

pembukaan rekening usaha atas nama perusahaan, dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung (Rumini & Martadiani, 2020). Kemampuan seseorang untuk memahami dan menangani masalah keuangan, serta menganalisis informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat tentang keuangan mereka sendiri, dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan” (Alamsyah, 2020).

Faktor kunci dalam peningkatan kinerja UMKM adalah literasi keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Hilmawati dan Kusumaningtias (2021). “Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan kinerjanya dengan penggunaan akuntansi, informasi dan teknologi terkini, serta perencanaan keuangan yang baik. (Imaniar & Siahaan, 2021) menemukan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkat ketika literasi keuangan pemilik atau manajemen lebih tinggi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan meningkatkan keberhasilan keuangan (Wulansari & Anwar, 2022). Penelitian tersebut menemukan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkat ketika pemilik atau manajer mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Hasil usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak terpengaruh oleh literasi keuangan (Cahya et al., 2022). Kemampuan pelaku usaha UMKM untuk membuat keputusan keuangan dan bisnis yang baik berkorelasi langsung dengan tingkat literasi keuangan mereka (Sulistyo, A., Agus.P., Sri, 2022), yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis UMKM dan mendorong perkembangan UMKM”.

RQ1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara • Wira Ika Putri Yanti	Penelitian Kuantitatif	“Berdasarkan nilai thitung variabel literasi keuangan sebesar 2,441, dimana thitung > ttabel (2,441 > 1,984) dengan ini nilai signifikansi 0,016 < 0,05. Maka Ho di tolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM.
2	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo • Risa Nadya Septiani • Eni Wuryani	Penelitian Kuantitatif	Hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo
3	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki • Aryo Prakoso	Penelitian Eksplanatori	Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM adalah terbukti atau diterima
4	Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung • Dewa Ayu Rumini	Penelitian Kualitatif	Hasil uji statistik menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,637 terhadap Kinerja UMKM dan hubungan tersebut signifikan pada level 0,05.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak Agung Media Martadiani</li> <li>• Anak Agung Bagus Amlayasa.</li> </ul>		
5	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad Fathur Alamsyah</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Bahwa secara parsial Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo.
6	Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mei Ruli Ninin Hilmawati</li> <li>• Rohmawati Kusumaningtias</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Literasi Keuangan memiliki kontribusi besar dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM.
7	Analisis Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Tapis Lampung. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nurul Pratiwi Imaniari</li> <li>• Mangara Siahaan</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-Values yang membentuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terdukung terhadap kinerja UMKM.
8	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal Di Eks Lokalisasi Dolly <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nadifah Ayu Wulansari</li> <li>• Muhadjir Anwar</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.
9	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Batik Jumptan Di Kelurahan Tahunan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Afi Dwi Cahya</li> <li>• Nila Sari</li> <li>• Tri Juliani.</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi literasi keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM.
10	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulistyio</li> <li>• Agus</li> <li>• Sri”</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (H1 diterima). Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki perusahaan, maka akan menunjang kelancaran aktivitas keuangan usahanya sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM”.

## B. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Mengacu (Idawati & Pratama, 2020), “salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan adalah melalui literasi keuangan”. Menurut (Eviyanti dkk., 2024), “literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan sehingga sangat penting bagi masyarakat untuk memahami konsep dasar keuangan”. Mengacu (Haekal Yunus dkk., 2022), “literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dan berkelanjutan UMKM”. Oleh karenanya, untuk mencapai kinerja yang luar biasa dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, UMKM memerlukan inisiatif

strategis. Dalam mengelola perusahaan, tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih disukai. Salah satu indikator literasi keuangan yang dimiliki UMKM di Kabupaten Badung ialah tersedianya sistem pelacakan kepuasan pelanggan. Hal ini, pada gilirannya, mendorong keberlanjutan bisnis ini, seperti yang dinyatakan oleh (Rumini & Martadiani, 2020). Di antara persyaratan paling mendasar bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk berhasil menjalankan bisnis adalah literasi keuangan (Eka Putri, 2020).

Mempunyai pemahaman tentang strategi investasi dan manajemen risiko, serta perencanaan dan pengelolaan keuangan, dianggap sebagai bagian dari literasi keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik dan mengelola keuangan seseorang secara lebih efektif, literasi keuangan memengaruhi cara pandang seseorang terhadap situasi keuangannya (Rahayu & Musdholifah, 2017). Keberhasilan dan umur panjang sebuah perusahaan bergantung pada keterampilan pemilik dalam mengelola keuangan. Menurut (Maulana dkk., 2022), literasi keuangan juga membantu perusahaan mengoptimalkan struktur modalnya dan mempengaruhi pertumbuhannya. Literasi keuangan dapat meningkatkan efisien UMKM dalam menyiapkan informasi keuangan dan akibatnya meningkatkan kemampuan mereka mengakses keuangan eksternal. Menurut (Retnaningdiah, 2024), kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan berkontribusi pada rendahnya pendapatan dan kesejahteraan, yang pada gilirannya menyebabkan para pelaku UMKM menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan. Namun menurut (Fu'adi & Anisa, 2022), “permodalan, ketersediaan bahan baku untuk komoditas produk tertentu, pemasaran, dan keterampilan sumber daya manusia yang terbatas ialah beberapa dari sekian banyak tantangan dan masalah yang terus dihadapi oleh UMKM”. Menurut (Andreas & Wibowo, 2023), “peluang perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan model bisnis yang berkelanjutan akan lebih tinggi jika manajemen keuangannya efektif dan efisien”.

#### RQ2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM.

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. • Idawati • Pratama	Penelitian Kuantitatif	“Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai <i>P-Values</i> yang membentuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 0,000 dan nilai <i>T-statistic</i> yang positif (56,320). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.
2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Umkm Di Semarang • Eviyanti • Raharjanti, R. • Asrori, M.	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan uji hasil t tabel = 2,305 dan hasil t hitung sebesar 5,825. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel (5,825 > 2,305) yang dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Haris, M.</li> <li>• Murtiasri</li> </ul>		Keberlangsungan usaha. Maka dalam penelitian ini $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak.
3	<p>Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• M. Haekal Yunus</li> <li>• Mahfud nurnajamuddin</li> <li>• Baharuddin Semmaila</li> <li>• Ratna Dewi.</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis yang dijabarkan pada tabel 26 diperoleh nilai koefisien variabel Literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan sebesar 0.367 dengan $P = 0.001 < 0.05$ .
4	<p>Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumini, D, A.</li> <li>• Martadiani, A, A, M.</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	hasil uji statistik menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,855 terhadap Keberlanjutan UMKM dan hubungan tersebut signifikan pada level 0,000.
5	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medel Marelan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eka Putri</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu juga sebaliknya.
6	<p>Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hilmawati, M. R. N.</li> <li>• Kusumaningtias, R.</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.
7	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apristi Rahayu</li> <li>• Musdholifah</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dengan koefisien korelasi 0,330 dengan t-statistik 3,028 pada signifikansi 5% lebih besar dari t-tabel (1,96)
8	<p><i>The Influence Of Financial Literacy, Financial Inclusion, And Fintech Toward Business Sustainability In Smes</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maulana, R.</li> <li>• Murniningsih, R.</li> <li>• Prasetya, W. A</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha.
9	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Retnaningdiah</li> <li>• M. Agus</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	dapat dinyatakan variabel independen (literasi keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja dan Keberlangsungan UMKM
10	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fu'adi</li> <li>• Fritzina"</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha".

### C. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM

Jika para pemangku kepentingan UMKM terus berupaya memperluas inklusi keuangan, kinerja UMKM akan meroket (Yanti, 2019). Ketika “inklusi keuangan” dinaikkan satu standar deviasi, “kinerja bisnis” meningkat 59,5% (Sanistasya et al., 2019). Ketika usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai akses yang mudah dan memanfaatkan layanan lembaga keuangan dengan baik, maka hal ini disebut sebagai inklusi keuangan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). “Kinerja UMKM tidak terpengaruh oleh salah satu dari ketiganya. Jika pelaku UMKM memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, mereka akan lebih siap untuk mengarahkan perusahaan mereka sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan” (C. Indonesia, 2021). Manajemen keuangan yang menjamin biaya yang lebih rendah dari tingkat sebelum pandemi dapat meningkatkan kinerja UMKM dan menghasilkan perkembangan perusahaan (Septiani & Wuryani, 2020). “Ketika usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru mendapatkan dan memanfaatkan akses pembiayaan dengan baik, maka akan berdampak positif pada kinerja mereka” (Susilo et al., 2022). Peluang bagi investor untuk berinvestasi dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan tercipta ketika layanan keuangan dapat diakses dan tersedia (Septiawan, 2024).

#### RQ3 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara • Yanti	Penelitian Kuantitatif	“Maka Ho di tolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM.
2	The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. • Sanistasya	Penelitian Kuantitatif	bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara langsung dengan variabel kinerja usaha
3	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah • Hilmawati • Kusumaningtia	Penelitian Kuantitatif	bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha.
4	Memerdekakan UMKM, Mempercepat Inklusi. CNBC Indonesia. • C. Indonesia	Penelitian Kuantitatif	bahwa Hipotesis 2 (H2) memberikan penjelasan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Solo Raya
5	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. • Septiani • Wuryani	Penelitian Kuantitatif	berdasar pada hasil thitung sebesar 2,590 dengan tingkat signifikansi <5% yaitu 0,010. Hasil tersebut memiliki makna bahwa kinerja UMKM akan meningkat apabila inklusi keuangan pada kalangan pelaku UMKM ditingkatkan

6	Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Susilo, J.</li> <li>• Yuneita</li> <li>• A.Azhari</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Artinya hasil studi pada kali ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.
7	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Bangkalan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deni Septiawan</li> <li>• Bambang Haryadi”</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangkalan”.

#### **D. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM**

Menurut (Hilmawati, 2021), “inklusi keuangan merupakan studi komprehensif yang bertujuan untuk menghilangkan berbagai jenis hambatan yang terkait dengan penggunaan dan konsumsi layanan lembaga keuangan oleh masyarakat”. Merujuk (Septiani & Wuryani, 2020), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) beroperasi lebih baik ketika inklusi keuangan tinggi. Mengacu (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021), “rata-rata UMKM di Kota Surabaya berpendidikan perguruan tinggi/SMK, lebih dari 35% bergelar sarjana, sehingga berupaya keras untuk mencapai inklusi keuangan dari fintech. Dalam jangka waktu yang lebih lama, hal ini mempunyai dampak yang lebih besar terhadap perkembangan keberlanjutan perusahaan”. Mengutip (C. Indonesia, 2021), pelaku UMKM yang kekurangan modal mencari dukungan modal dari berbagai pemangku kepentingan (keluarga dan teman) dan mencari pinjaman bank untuk memastikan UMKM terus mencapai kelangsungan usaha sedang mengupayakan rekonstruksi.

Menurut (Yanti, dkk., 2022), inklusi keuangan merupakan upaya untuk memfasilitasi akses terhadap sistem keuangan. Pemahaman mengenai sektor jasa keuangan bagi pelaku ekonomi kuliner di wilayah Palu Barat dapat membantu mereka meningkatkan keberlanjutan usahanya dan melindungi dari potensi kerugian akibat kejahatan sektor keuangan. Menurut (Kusuma dkk., 2022), “akses terhadap layanan perbankan merupakan bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi. Layanan perbankan yang mudah diakses merangsang minat pelaku UMKM dalam mengakses aktivitas perbankan seperti pinjam meminjam dan menabung”. Menurut (Idawati & Pratama, 2020), “inklusi keuangan memungkinkan UMKM mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan inovasi terkini untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan inovasi, serta melakukan investasi yang lebih produktif”. Tujuan inklusi keuangan ialah guna memastikan bahwa orang-orang dari semua lapisan masyarakat, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung, mempunyai kesempatan yang sama untuk

mengakses dan memanfaatkan berbagai barang dan jasa keuangan (Harefa, et al., 2024). Menurut (Yulaikah., dkk., 2023), inklusi keuangan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan.

RQ4 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM.

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Akuntansi dan Manajemen Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah • Hilmawati	Penelitian Kuantitatif	“Pengujian koefisien jalur antara inklusi keuangan (INKA) dengan keberlangsungan usaha (KEUS) menunjukkan nilai <i>path coefficient</i> INKA → KEUS sebesar -0.031. Nilai tersebut berada pada rentang -0.1 hingga 0.1 dan tidak signifikan pada $\alpha = 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini ditolak
2	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo • Septiani • Wuryani	Penelitian Kuantitatif	hasil analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. Ini berdasar pada hasil thitung sebesar 2,590 dengan tingkat signifikansi <5% yaitu 0,010.
3	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah • Hilmawati • Kusumaningtias	Penelitian Kuantitatif	Pengujian koefisien jalur antara inklusi keuangan (INKA) dengan keberlangsungan usaha (KEUS) menunjukkan nilai <i>path coefficient</i> INKA → KEUS sebesar -0.031. Nilai tersebut berada pada rentang -0.1 hingga 0.1 dan tidak signifikan pada $\alpha = 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini ditolak.
4	Memerdekakan UMKM, Mempercepat Inklusi. CNBC Indonesia. • C. Indonesia	Penelitian Kuantitatif	memberikan penjelasan inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Solo Raya. Berdasarkan pengujian yang dilakukan hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai P-values sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima.
5	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat • Yanti	Penelitian Kuantitatif	hasil penelitian secara parsial menunjukkan inklusi keuangan Penelitian Kuantitatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.
6	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Finansial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung • Kusuma	Penelitian Kuantitatif	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Hipotesis 2 (H <sub>2</sub> ) memberikan penjelasan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Solo Raya. Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada Hipotesis 2 dapat diketahui bahwa nilai <i>P-values</i> sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis 2 (H <sub>2</sub> ) diterima.
7	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar • Idawati • Pratama	Penelitian Kuantitatif	Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-Values yang membentuk pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM adalah sebesar 0,018 dan nilai T-statistic yang positif (2.369).
8	Tujuan dan Dampak Inklusi Keuangan bagi Masyarakat Rentan di Indonesia	Penelitian Kuantitatif	hipotesis nol (H <sub>0</sub> ) ditolak, dan hipotesis alternatif (H <sub>a</sub> ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Inklusi Keuangan

	• Harefa		memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Nias.
9	Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Indonesia • Yulaikah”	Penelitian Kuantitatif	inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Serang. Berdasarkan pengujian yang dilakukan hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai P-values sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima”.

## E. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM

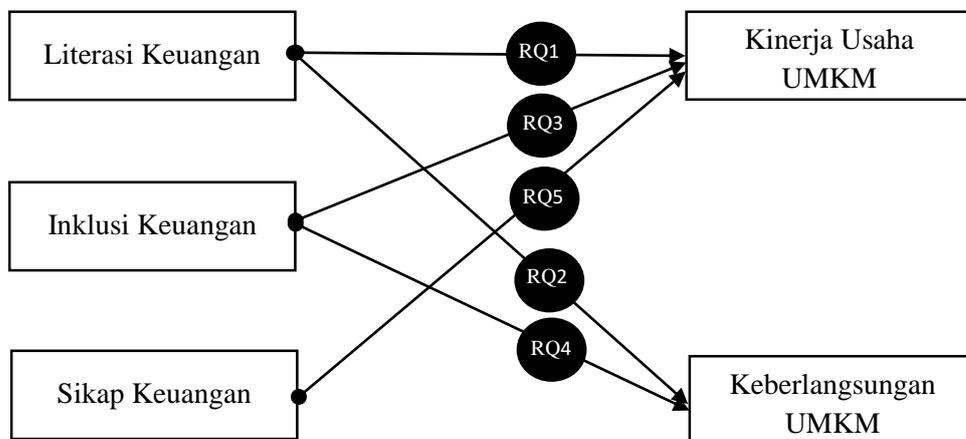
Salah satu faktor kunci dalam menentukan kesuksesan perusahaan adalah pola pikir keuangan manajemennya (Utami, 2024). Mempunyai mentalitas keuangan dapat membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik dan mengelola uang dengan lebih baik (Septiawan, 2024) dikarenakan hal ini didasarkan pada konsep keuangan yang baik. Tidak peduli profesi, kesehatan, atau filosofi keuangan seseorang, dimensi pertama dari kepribadian seorang investor adalah kepercayaan diri mereka dalam menangani uang (Nuraeni, 2023). Nopiyani (2023) “menyatakan bahwa manajer keuangan memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan dengan memastikan bahwa informasi keuangan yang tepat disediakan”. Dalam menetapkan strategi kinerja untuk mencapai keberhasilan keuangan perusahaan, sikap manajemen terhadap uang sangat penting (Rusnawati, 2022). Sikap keuangan seorang manajer, yang meliputi ide, fakta, dan perasaan tentang pembelajaran, dapat mengarah pada kesuksesan keuangan bagi pemilik bisnis. Jika seseorang ingin menjadi manajer yang lebih baik atas uang seseorang, seseorang harus mempunyai sikap yang sehat terhadap uang (Putri, 2022).

### RQ5 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu • Adristi Aprila Utami • Abdullah	Penelitian Kuantitatif	“Tingkat signifikansi sebesar 0,275, yang lebih besar dari 0,05, memperlihatkan jika Sikap Keuangan tidak berdampak secara nyata pada kinerja UMKM di Kota Bengkulu.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Bangkalan • Deni Septiawan • Bambang Haryadi	Penelitian Kuantitatif	Penelitian menemukan bahwa Sikap Keuangan yang positif mempunyai pengaruh yang kuat dan berarti terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bangkalan.
3	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja • Nuraeni • Ahmad Faisol Ghofiri • Khoiril Huda	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel sikap keuangan dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasuruan.

4	Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Pemdes Ambegan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Putu Eka Nopiyani</li> <li>• Putu Rara Indiani</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Diketahui pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-hitung > t-tabel ( $2,712 > 1,663$ ) dengan nilai probability ( $\alpha = 5\%$ ) = $0,008 < 0,05$ , artinya hipotesis yang menyatakan semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM maka semakin meningkat kinerja keuangannya (diterima).
5	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rusnawati</li> <li>• Rusdi</li> <li>• Saharuddin</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel sikap keuangan dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar.
6	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adellia Winda Putri</li> <li>• Enita Binawati"</li> </ul>	Penelitian Kuantitatif	Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh Sikap Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,397 > 1,997$ maka $H_2$ diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM".

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu diatas, maka didapat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82).

#### **4. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metodologi yang dikenal sebagai systematic literature review (SLR). Untuk penelitian ini, penulis menyisir 42 publikasi yang tersedia di Google Scholar untuk mencari artikel yang relevan. Salah satu cara untuk mendapatkan solusi dari masalah penelitian ialah dengan melaksanakan tinjauan literatur sistematis, yang melibatkan pencarian, evaluasi, dan interpretasi dari kesulitan-kesulitan yang ada di area tertentu (Ayu et al., 2021).

#### **5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Sesuai dengan penelitian “Yanti pada tahun 2019, nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2,441 untuk variabel literasi keuangan yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,984. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keberhasilan UMKM, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Temuan hasil perhitungan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo (Septiani & Wuryani, 2020). Seperti yang dinyatakan sebelumnya oleh Prakoso (2020) Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Terdapat korelasi positif yang signifikan secara statistik antara literasi keuangan dan kinerja UMKM ( $r = 0,637$ ,  $p = 0,05$ ) (Rumini & Martadiani, 2020). Kinerja keuangan usaha kecil dan menengah mebel di Kota Gorontalo dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan ( $X_1$ ), menurut (Alamsyah, 2020). Terbukti bahwa  $X_1$ , Literasi Keuangan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil dan menengah mebel di Kota Gorontalo”.

Pengujian ekstensif telah menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan membantu peningkatan kinerja UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). “Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM memiliki nilai P-Values sebesar 0,001, seperti yang dinyatakan oleh Imaniar dan Siahaan (2021). Berdasarkan temuan ini, tampaknya literasi keuangan merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat ditingkatkan ketika literasi keuangan pemilik atau manajemen lebih baik (Wulansari & Anwar, 2022). Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan perusahaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), karena temuan penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang signifikan (Cahya et al., 2022). Sulisty, Agus.P., dan Sri (2022) menemukan bahwa literasi keuangan

meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (H1 disetujui). Jadi, keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkorelasi positif dengan sejauh mana karyawan perusahaan memiliki literasi keuangan”.

### **B. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM**

Menurut (Idawati & Pratama, 2020) “Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 0,000 dan nilai *T-statistic* yang positif (56,320). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM”. Menurut (Eviyanti dkk., 2024) “Berdasarkan uji hasil *t* tabel = 2,305 dan hasil *t* hitung sebesar 5,825. Jadi *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ( $5,825 > 2,305$ ) yang dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan usaha. Maka dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak”. Menurut (Rumini & Martadiani, 2020) Menurut (Haekal Yunus dkk., 2022) “Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis yang dijabarkan pada tabel 26 diperoleh nilai koefisien variabel Literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan sebesar 0.367 dengan  $P = 0.001 < 0.05$ . Menurut (Eka Putri, 2020) hasil uji statistik menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,855 terhadap Keberlanjutan UMKM dan hubungan tersebut signifikan pada level 0,000”.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki manajemen keuangan yang lebih baik, begitu pula sebaliknya. Terdapat korelasi antara literasi keuangan dengan umur panjang sebuah perusahaan (Rahayu & Musdholifah, 2017). Menurut (Maulana dkk., 2022) “Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dengan koefisien korelasi 0,330 dengan *t*-statistik 3,028 pada signifikansi 5% lebih besar dari *t*-tabel (1,96)”. Menurut (Retnaningdiah, 2024) “Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha”. Menurut (Fu’adi & Anisa, 2022) “dapat dinyatakan variabel independen (literasi keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Menurut (Andreas & Wibowo, 2023) Maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha”.

### **C. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Yanti (2019) “menyatakan bahwa karena  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM. Sebuah

penelitian menemukan korelasi yang jelas antara inklusi keuangan dan kesuksesan perusahaan (Sanistasya et al., 2019). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Hilmawati dan Kusumaningtias (2021). Hipotesis 2 (H2) menjelaskan bagaimana inklusi keuangan berdampak pada kinerja UMKM di Solo Raya (C. Indonesia, 2021). Berdasarkan t-hitung sebesar 2,590 dan tingkat signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,010, seperti yang dinyatakan oleh Septiani dan Wuryani (2020). Berdasarkan temuan tersebut, meningkatkan inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM yang lebih baik. Susilo dkk. (2022) menginterpretasikan hal ini sebagai konfirmasi bahwa inklusi keuangan memang berdampak pada kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara signifikan berdampak pada kinerja UMKM di Kabupaten Bangkalan” (Septiawan, 2024).

#### **D. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM**

Menurut (Hilmawati, 2021) “Pengujian koefisien jalur antara inklusi keuangan (INKA) dengan keberlangsungan usaha (KEUS) menunjukkan nilai *path coefficient* INKA → KEUS sebesar -0.031. Nilai tersebut berada pada rentang -0.1 hingga 0.1 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini ditolak. Menurut (Septiani & Wuryani, 2020) hasil analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. Ini berdasar pada hasil thitung sebesar 2,590 dengan tingkat signifikansi <5% yaitu 0,010. Menurut (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) Pengujian koefisien jalur antara inklusi keuangan (INKA) dengan keberlangsungan usaha (KEUS) menunjukkan nilai *path coefficient* INKA → KEUS sebesar -0.031. Nilai tersebut berada pada rentang -0.1 hingga 0.1 dan tidak signifikan pada  $\alpha = 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini ditolak. Menurut (C. Indonesia, 2021) memberikan penjelasan inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Solo Raya. Berdasarkan pengujian yang dilakukan hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai P-values sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima”. Yanti (2022) “menyatakan bahwa temuan penelitian secara parsial mendukung gagasan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan kuliner Kecamatan Palu Barat”.

Sesuai dengan Kusuma dkk. (2022) “Menurut hasil penelitian, inklusi keuangan berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Solo Raya, seperti yang dinyatakan dalam Hipotesis 2 (H2). Hasil yang menunjukkan bahwa P-values sebesar 0.048 lebih kecil dari 0.050 dari pengujian yang dilakukan pada Hipotesis 2 (H2)

mengarah pada kesimpulan bahwa H2 diterima. Temuan dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh yang baik terhadap keberlanjutan UMKM, dengan nilai P-value sebesar 0,018 dan nilai T-statistik sebesar 2,369 (Idawati & Pratama, 2020). Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak berdasarkan temuan (Harefa., et al., 2024). Hal ini membuktikan bahwa Inklusi Keuangan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM Kabupaten Nias. (Yulaikah., et al., 2023) menyatakan bahwa UMKM di Kabupaten Serang terdampak inklusi keuangan terhadap keberlangsungannya. Hasil yang menunjukkan bahwa P-values sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050 dari pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 1 (H1) mengarah pada kesimpulan bahwa H1 diterima”.

#### **E. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM**

Utami (2024) “menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu, yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,275 (lebih tinggi dari 0,05). Septiawan (2024) melaporkan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Bangkalan secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh sikap keuangan yang menguntungkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan secara signifikan berdampak pada kinerja keuangan UMKM (Nuraeni, 2023). Sikap keuangan secara signifikan berdampak pada kinerja UMKM di Pasuruan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan terhadap variabel ini dengan menggunakan uji-t atau temuan uji signifikan secara parsial. Hipotesis yang menyatakan bahwa sikap keuangan pelaku UMKM memiliki korelasi langsung dengan kinerja keuangan mereka diterima karena, seperti yang dinyatakan oleh Nopiyan (2023), nilai t-hitung (2,712) lebih besar dari nilai t-tabel (1,663), dan nilai probabilitas ( $\alpha=5\%$ ) sebesar  $0,008 < 0,05$ . (Rusnawati, 2022) menyatakan bahwa temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh sikap keuangan. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar, sesuai dengan penelitian yang dilakukan terhadap variabel ini dengan menggunakan uji-t atau temuan uji signifikan secara parsial. Diterimanya hipotesis nol (H2) didasarkan pada fakta bahwa nilai t hitung sebesar  $8,397 > 1,997$  dan nilai signifikansi pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  (Putri, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja UMKM, tetapi hanya pada tingkat yang terbatas”.

Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Riset ini memperlihatkan bahwa pemilik dan manajer UMKM yang melek keuangan tidak hanya memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai kinerja ekonomi yang lebih baik, tetapi juga untuk memastikan keberlangsungan jangka panjang perusahaan mereka. Temuan riset ini menguatkan penelitian sebelumnya yang memperlihatkan bahwa peluang perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam menghadapi persaingan dan hambatan bisnis lainnya berkorelasi positif dengan tingkat literasi keuangan pemilik atau manajer.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendapat manfaat besar dari inklusi keuangan. Yanti (2019), Sanistasya dkk. (2019), dan Septiawan (2024) “menyajikan bukti kuat bahwa perluasan akses terhadap layanan keuangan berdampak langsung pada keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara umum, inklusi keuangan meningkatkan efisiensi operasional, manajemen keuangan, dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, edukasi, layanan keuangan yang mudah diakses, dan kebijakan yang membantu UMKM menjadi sangat penting dalam mendorong inklusi keuangan. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hal ini sangat membantu pertumbuhan kinerja dan kelangsungan hidup jangka panjang”.

Sikap keuangan berdampak positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Nuraeni (2023), Nopiyani (2023), Rusnawati (2022), dan Putri (2022) ialah beberapa studi yang memperlihatkan bagaimana kinerja keuangan dan operasional UMKM dapat meningkat pesat ketika pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang positif. Pada tingkat signifikansi 0,275 (lebih tinggi dari 0,05), penelitian Utami (2024) “mengungkapkan bahwa sikap keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa faktor budaya, konteks regional, dan fitur perusahaan dapat mempengaruhi dampak dari pandangan keuangan. Sikap keuangan yang positif, termasuk manajemen keuangan yang berorientasi pada pertumbuhan, terencana, dan disiplin, sangat didukung oleh sebagian besar penelitian sebagai faktor penting dalam mendorong kinerja UMKM. Agar UMKM dapat mencapai potensi kinerja penuh mereka, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat tentang sikap keuangan yang baik.+”.

## DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255.
- Andreas, H. H., & Wibowo, A. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan berbasis SAK EMKM terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha pada UMKM di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38.
- Andrevski, G., Brass, D. J., & Ferrier, W. J. (2016). Alliance portfolio configurations and competitive action frequency. *Journal of Management*, 42(4), 1030–1056. <https://doi.org/10.1177/0149206313488205>
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 23–35.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*, 20(1), 1–10.
- Asandimitra, N. R., & Dewi, P. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(2), 308–326.
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., & Piartrini, P. S. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1–10.
- Aziz Sholeh, A., et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Cahya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 8(1), 48–58.
- Eka Putri, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559–576. <https://doi.org/10.1177/0972150917692063>
- Eviyanti, N., Raharjanti, R., Asrori, M., Haris, M., & Murtiasri, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM di Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(1), 1–12.
- Fu'adi, Z., & Anisa, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ekonomi dan UMKM*, 2(1), 20–35.
- Haekal Yunus, M., Mahfudnurnajamuddin, Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh risiko bisnis, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan

- dan keberlangsungan usaha pada sektor UMKM di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199.
- Harefa, J., Susanto, P., & Rahman, L. (2024). Tujuan dan dampak inklusi keuangan bagi masyarakat rentan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Pembangunan Ekonomi*, 21(1), 12–25.
- Herawati, N. T., & Suwendra, I. B. (2020). Pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 33–42.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 45–59.
- Imaniar, N. P., & Siahaan, M. (2021). Analisis literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM Tapis Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(2), 1–10.
- Indarto. (2024). Determinan kinerja bisnis UMKM: Peran mediasi kapabilitas inovasi. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, 7(1), 233–258.
- Indonesia, C. (2021). Memerdekakan UMKM, mempercepat inklusi. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Kristiawati, et al. (2019). Citra merek, persepsi harga, dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)*, 6(2), 27–36.
- Kusuma, I. N. P. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui finansial technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(5), 247–252.
- Laucereno, S. F. (2019). UMKM, sektor ekonomi penyumbang terbesar PDB Indonesia. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). The influence of financial literacy, financial inclusion, and fintech toward business sustainability in SMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(4), 112–123.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Pemdes Ambegan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 6(3), 411–418.

- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(3), 300–319.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Siaran pers bersama: Ekonomi digital tumbuh hingga Rp 4.500 triliun di 2030, pemerintah dan asosiasi sepakat jaga inklusi dan dorong literasi keuangan digital. <https://www.ojk.go.id>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Putri, A. W., & Binawati, E. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan, dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. *Jurnal Solusi*, 17(2), 203–210.
- Rahayu, A., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 88–98.
- Rahmawati, F., & Sari, D. (2021). Pengaruh teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 1(1), 12–20.
- Rao, M. B., & Srinivasu, R. (2013). Accessibility as a critical component in strategic marketing: Reaching target markets effectively. *International Journal of Business and Management*, 8(12), 1–10.
- Retnaningdiah, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 12(1), 50–65.
- Rumini, D. A., & Martadiani, A. A. M. (2020). Peran literasi keuangan sebagai prediktor kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 20–30.
- Rusli, Baharuddin, D., & Selong, A. (2024). Pengaruh aksesibilitas, pendampingan, dan kemitraan terhadap kinerja usaha debitur ultra mikro di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 1155–1169.
- Rusnawati, Rusdi, & Saharuddin. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. *Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economica*, 15(1), 48–59.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214–3225.
- Septiawan, D., & Haryadi, B. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Bangkalan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 53–66.

- Sulistyo, A., Agus, P., & Sri, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, inovasi produk, dan akses pemasaran terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 40–52.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
- Terzi, N. (2015). Financial inclusion and Turkey. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(1), 269–276. <https://doi.org/10.5901/ajis.2015.v4n1p269>
- Utami, A. A., & Abdullah. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Bengkulu. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5365–5377.
- Wulandari, S., Maslichah, & Afifudin. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, serta minat penggunaan e-commerce terhadap kinerja UMKM. *E-JRA*, 10(8), 1–11.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan usaha terhadap kinerja keuangan pada UMKM sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1–10.
- Yanti, R., Sari, L., & Hasan, M. (2022). Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 45–60.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1–10.
- Yulaikah, R., Putri, A., & Setiawan, M. (2023). Dampak inklusi keuangan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 20(1), 45–58.